

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan ialah proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan individu melalui interaksi dengan lingkungan sosial dan fisik sepanjang hidup, dimulai sejak lahirnya seseorang. Untuk mencapai tujuan ini, prinsip pendidikan harus fokus pada pengembangan kemampuan peserta didik dalam berbagai aspek, seperti proses berpikir, emosi, dan keterampilan motorik. Dalam undang-undang Republik Indonesia No. 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Triwiyanto, 2017: 143). Salah satunya pendidikan pada pembelajaran IPS.

IPS atau biasa dikenal dengan ilmu sosial merupakan suatu materi pembelajaran yang komprehensif yang merupakan hasil penggabungan, penyesuaian, pemilihan, dan modifikasi dari ide-ide dan keterampilan dalam bidang sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi. IPS adalah bagian dari pendidikan yang meliputi segala aspek sosial di dalamnya. Dengan kata lain, ilmu sosial ini melibatkan pendekatan yang mengintegrasikan konsep dan penelitian dari berbagai disiplin ilmu seperti geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, sosiologi, dan lain-lain. IPS melakukan kajian tentang manusia dan universitasnya. Manusia adalah sebuah entitas sosial yang selalu hidup berinteraksi dengan individu-individu lainnya. Studi sosial melibatkan eksplorasi

dan analisis fenomena dan permasalahan sosial yang terkait dengan pembangunan dan struktur kehidupan manusia. (Gunawan , 2013). Pembelajaran IPS yang di atas dengan media bisa membantu para guru dalam menyampaikan materi yang mudah di mengerti.

Medium pendidikan merujuk pada media yang digunakan untuk mentransmisikan pesan selama proses pembelajaran berlangsung. Media memiliki peran yang krusial dalam dunia pembelajaran, sehingga tak dapat dipungkiri bahwa sistem kegiatan belajar-mengajar tidak akan berjalan dengan baik tanpa keberadaan media. Media adalah salah satu alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada masyarakat (Hasan, 2021: 13). Media memiliki karakteristik yang dapat beradaptasi dengan baik, fenomena ini terjadi karena media memiliki kemampuan untuk digunakan oleh peserta didik dengan berbagai tingkatan kemampuan, serta relevan untuk semua jenis kegiatan pembelajaran. Menggunakan media pembelajaran dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan rasa tanggung jawab dan kemampuan untuk mengatur belajar mereka sendiri, serta memperoleh pandangan yang lebih luas terhadap proses pembelajaran dalam jangka panjang.

Media pembelajaran merujuk pada sarana atau alat yang berisi konten atau pesan pengajaran dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dengan tujuan pembelajaran. Pentingnya media pembelajaran adalah untuk membantu peserta didik

dalam memahami konsep-konsep baru, memperoleh keterampilan, dan mengembangkan kompetensi. (Khasanah , 2021)

Media fotografi yaitu salah satu jenis berupa media gambar. Media fotografi termasuk media yang sangat mudah didapatkan, sehingga guru dengan mudah untuk mendapatkannya, kemudian harganya juga relatif lebih murah dibandingkan dengan jenis media pengajaran lainnya. Media visual seperti gambar dapat digunakan untuk memvisualisasikan konten pelajaran. Guru dapat membuat transparansi sendiri atau mengambil gambar dari buku atau majalah untuk disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Penggunaan media gambar bertujuan agar proses pengajaran menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media gambar juga membantu peserta didik belajar dengan menggunakan indra penglihatan, serta meningkatkan minat mereka dalam pembelajaran. (Yuswanti, 2017:2557)

Muncul pertanyaan yang lebih penting adalah apakah pemanfaatan gambar dalam pembelajaran dapat memicu keaktifan berpikir peserta didik atau apakah mereka akan lebih berhati-hati dalam mengikuti setiap langkah pembelajaran. Selain itu, dapatkah peserta didik mengasah kemampuan berpikirnya dengan menghubungkan berbagai teori yang diajarkan yang disampaikan melalui bukti nyata melalui berbagai visual yang terlihat oleh siswa.

Menurut (Pratama, 2012:14) Fotografi memiliki kemampuan yang efektif dalam memvisualisasikan suatu keadaan atau kondisi agar lebih

konkret, nyata, dan akurat. Sebuah situasi dimana peristiwa terjadi di suatu lokasi yang berbeda namun dapat terlihat oleh orang yang berada jauh dari tempat kejadian melalui sebuah gambar setelah waktu telah berlalu. Fotografi memiliki keahlian dalam menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian dengan akurat dan apa adanya, sehingga dari sini fotografi juga dapat berfungsi sebagai sarana berekspresi.

SD Negeri 16 Tanjung Batu berada di dusun Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Lokasi sekolah berada tepat disamping Masjid Walimah terkadang siswanya sholat Dzuhur berjamaah di Masjid bersama Guru. SD Negeri 16 Tanjung Batu memiliki Perpustakaan. Koleksi di perpustakaan SD Negeri 16 Tanjung Batu terdiri dari buku pelajaran siswa, buku cerita, latihan soal siswa, dan buku umum lainnya .

Berdasarkan wawancara guru kelas IV SD Negeri 16 Tanjung Batu, waktu wawancara ditanggal 23 Januari 2023 dan masalah yang ditemukan yaitu siswa merasa kurang antusias selama proses pembelajaran dilaksanakan. Siswa merasa proses pembelajaran yang membosankan hal ini dikarenakan guru masih memakai model pembelajaran ceramah dan tidak menggunakan media, siswa hanya mendengar dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Maka faktornya hasil yang diperoleh siswa masih rendah dan hasil belajar belum optimal. Guru juga memahami media dalam

pembelajaran IPS hal ini dapat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan memperbaiki hasil belajar peserta didik. Sehingga perlunya penggunaan media Gambar Fotografi yang dapat menjadi solusi sebagai media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar.

Dari hasil tes awal (pre-test ) dengan menggunakan soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal diperoleh nilai masih rendah dan belum optimal, dengan persentase nilai 60% siswa nilai tuntas dan 40% siswa belum tuntas, dan selanjutnya kembali melakukan tes akhir (pos-test) dengan menggunakan media gambar fotografi soal pilihan ganda berjumlah 10 soal diperoleh nilai sudah optimal dengan persentase nilai 80% siswa tuntas dan 20% siswa belum tuntas itulah hasil penilaian di SDN 16 Tanjung Batu.

Berdasarkan uraian diatas selama proses pembelajaran berlangsung kurangnya media pembelajaran maka peneliti tertarik untuk meneliti penelitian dengan judul **Pengaruh Media Gambar Fotografi Materi keberagaman Suku Bangsa Dan Agama Dinegeriku Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 16 Tanjung Batu.**

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **A. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Kurangnya media pembelajaran yang menyebabkan siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran di SDN 16 Tanjung Batu

- b. Metode yang digunakan di SDN 16 Tanjung Batu selalu menggunakan metode ceramah, sehingga siswa menjadi kurang bersemangat dalam belajar hanya memperhatikan dan mencatat.
- c. Belum diterapkan media Gambar Fotografi di SDN 16 Tanjung Batu

### **1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah**

Peneliti harus membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti agar fokus dan terhindar dari masalah yang terlalu luas atau terlalu kompleks. Itulah sebabnya, klaim sangat penting untuk menyampaikan temuan penelitian secara akurat. Oleh karena itu, berdasarkan sejumlah masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini, terdapat sejumlah pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Siswa yang akan diteliti yaitu siswa kelas IV SDN 16 Tanjung Batu.
- b. Alat bantu pengajaran yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah media Gambar Fotografi dengan materi Keberagaman Suku Bangsa dan Agama Di Negeriku.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh Media Gambar Fotografi Materi Keberagaman Suku Bangsa dan Agama Di Negeriku Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN 16 Tanjung Batu?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Tujuan penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Media Gambar Fotografi Materi Keberagaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN 16 Tanjung Batu.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Peneliti berharap bahwa temuan penelitian ini akan menjadi sumber referensi yang berguna bagi peneliti masa depan melalui Media Gambar Fotografi.

#### **b. Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan dampak positif bagi siswa, dengan meningkatkan prestasi belajar mereka dan memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan terhadap siswa dan dapat memupuk serta menumbuhkan semangat belajar siswa terhadap pembelajaran.
2. Bagi guru, diharapkan bahwa penggunaan Media Pembelajaran Gambar Fotografi akan dapat meningkatkan keahlian dalam menggunakannya, sehingga akan berdampak positif pada hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah, Peneliti ini berguna untuk memberikan informasi yang dapat digunakan dalam proses pendidikan untuk meningkatkan kualitas sekolah.
4. Bagi penulis, dari penelitian ini penulis dapat wawasan atau pelajaran pengalaman langsung yang dapat dipergunakan untuk kedepannya.